TUGAS KELOMPOK II

PADA ACARA PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM

MENGELOLA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 BAGI KEPALA SMA DENGAN

PENGAWAS PEMBINA SMA PROVINSI DKI JAKARTA

Jakarta, 14 September 2015

PEMBINA : Dra. Hj. Wena Vriana Pengawas

KETUA : Susila Hartono, M.Pd Ka. SMAN 88

Anggota : H. Armada Hadi, M.Pd Ka. SMA Al-Ma’ruf

: M.Musyafa’ Ka. SMAN 104

: Yayat W. Herianto Ka. SMA PKP

: Dewo Hendro Ka. SMA Al-Falah

: Dra. Lauri Siahaan, MA Ka. SMA Advend XV

**LEMBAR KERJA A 2.1**

**PENDIDIKAN INKLUSIF**

Identifiksi dalam kelompok hambatan-hambatan yang mungkin timbul dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi dan coba kemukakan solusi yang dapat mengatasi hambatan tersebut. Kerjakan dalam format di bawah ini

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Hambatan yang mungkin timbul** | **Solusi** |
| 1.  2.  3.  4.  5.  6.  7. | Persepsi yang berbeda antara anak normal dgn anak berkebutuhan khusus dalam komunitas belajar  Profesionalisme guru dalam menangani siswa inklusi di kelas belum memenuhi kwalifikasi yg dibutuhkan siswa ABK.  Antara sekolah dan orang tua tentang inklusi dalam komunitas belajar  Berdasarkan data yang di temukan ada kondisi dimana suasana belajar tidak kondusif karena perilaku siswa ABK yang menghambat proses pembelajaran.  Implementasi pendekatan metode belajar yang berbeda terhadap anak berkebutuhan khusus  Menurunnya mutu hasil belajar siswa ABK karena kurangnya dukungan fasilitas yang dibutuhkan.  Bagi siswa ABK yang dibawah standar daya serapnya, seringkali dijadikan tolak ukur bagi siswa normal yang malas dalam penetapan penetapan kenaikan kelas.  Penanganan kasus pada anak berkebutuhan khusus | sosialisasi terhadap seluruh peserta didik bahwa tidak ada perbedaan  Pemerintah perlu memberikan keahlian khusus pada guru yang dalam pembelajaran terdapat siswa inklusi.  Melakukan sosialisasi terhadap orangtua peserta didik tentang sekolah inklusi  Perlu dibuatkan batasan persaratan dengan klasisifikasi tertentu yang dalam kBM boleh digabung dengan siswa regular, agar stabilitas pembelajaran di kelas dapat berjalan lancer.  Penyelenggara pendidikan menyediakan tenaga ahli yang mampu dan berkompetensi dalam menangani anak-anak berkebutuhan khusus.  Menyediakan pendekatan yang lebih konprehensif (terutama pada pendekatan kinestetik) dalam pengajaran terhadap anak-anak dengan kebutuhan khusus (terutama pada pendekatan kinestetik).  Menyediakan sarana-prasarana yang lebih khusus untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar  Pemerintah dan masyarakat bersama sama menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh siswa ABK.  Sekolah melakukan sosialisasi aturan khusus tentang penilaian yang baku yang berlaku bagi siswa ABK.  Menyediakan Psikolog and guru shadow |

**LEMBAR KERJA A 2.2**

**KONSEP PERLINDUNGAN ANAK**

Lembar Kerja ini bertujuan untuk melengkapai pemahaman Anda dalam memahami konsep perlindungan anak dan Sekolah Ramah Anak . Kerjakan LK ini secara kelompok!

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK** | **URAIAN** |
| 1 | Pengertian anak | Menurut Undang- undang No.35/2014 tentang Perlindungan dinyatakan bahwa: Anak adalah sebagai tunas, potensi, dan genersi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa memiliki peran strategis, ciri, dan sifat khusus sehingga wajib diindungi dari segala bentuk perlakuan tidak manusiawi yang mengakibatkan terjadinya pelanggaran hak asasi manusia. |
| 2 | Pengertian perlindungan anak | Adalah Segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan pemenuhan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh,berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan,serta mendapat perlindungan dari tindak kekerasan dan diskriminasi. |
| 3 | Landasan hukum perlindungan anak | Undang- Undang No.35/2014 tentang Perlindungan anak |
| 4 | Asas perlindungan anak | 1. Pancasila 2. Undang- Undang Dasar 1945 3. Prinsip-prinsip dari konvensi Hak anak 4. Nondiskriminasi 5. Kepentingan yang terbaik buat anak 6. Kelangsungan Hidup 7. Penghargaan terhadap Pendapat Anak |
| 5 | Tujuan perlindungan anak | Bertujuan untuk menjamin ter[penuhinya hak-hak anak agar dapat hidup,tumbuh , berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi,demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas berakhlak mulia dan sejahtera |
| 6 | Hak dan Kewajiban anak | Ialah :   1. Hidup ,tumbuh dan berkembang 2. Mendapatkan nama sebagai Indentitas diri dan kewarganegaraan 3. Berhak beribadah menurut agamanya 4. Mengetahui orang tuanya , dan dibesarkan dan diasuh oleh orang tuanya sendiri 5. Memperoleh layanan kesehatan dan jaminan social 6. Memperoleh Pendidikan dan Pengajaran 7. Mempunyai hak berpendapat 8. Memiliki Hak untuk beristirahat dstnya |
| 7 | Kewajiban dan tanggung jawab orang tua dalam perlindungan anak | Pertama, Negara dan pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab menghormati dan menjamin hak asasi setiap anak tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, etnik, budaya dan bahasa, status hukum anak, urutan kelahiran anak, dan kondisi fisik dan/atau mental. |
| 8 | Kewajiban dan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat dalam perlindungan anak | Negara dan pemerintah mengawasi penyelengga raan perlindungan anak. Negara dan pemerintah menjamin anak untuk mempergunakan haknya dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasan anak. |
| 9 | Karakteristik sekolah ramah anak | 1. Melindungi dan menjamin keselamatan anak-anak perempuan dan anak laki-laki termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus dan/atau pendidikan layanan khusus dari gangguan fisik, psikososial dan risiko bencana; 2. Menjamin kesehatan anak perempuan dan anak laki-laki termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus dan/atau pendidikan layanan khusus selama berada di sekolah/madrasah; 3. Mengembangkan budaya sekolah/ madrasah yang peduli lingkungan dan mengedepankan nilai-nilai luhur bangsa termasuk dalam situasi darurat; 4. Membuka kesempatan belajar bagi setiap anak perempuan dan laki-laki termasuk yang memerlukan pendidikan khusus danpendidikan layanan khusus; 5. Menerapkan kurikulum yang sesuai dengan usia, kemampuan dan cara belajar anak perempuan dan laki-laki, termasuk anak yang memerlukan pendidikan khusus dan/ atau pendidikan layanan khusus; 6. Melibatkan peran serta keluarga, masyarakat sekitar dan pihak pihak lainnya dalam pengelolaan pendidikan; dan 7. Menerapkan pembelajaran yang PAIKEM. |
| 10 | Prinsip, Nilai dan Lingkup Sekolah Ramah Anak | 1. **Prinsip-Prinsip Sekolah ramah Anak ialah :** 2. Tata pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum;   b. Non-diskriminasi, yaitu tidak membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, bahasa, paham politik, asal kebangsaan, status ekonomi, kondisi fisik maupun psikis anak, atau faktor lainnya;  c. Kepentingan terbaik bagi anak, yaitu menjadikan hal yang paling baik bagi anak sebagai pertimbang an utama dalam setiap kebijakan, program, dan kegiatan;  d. Hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan anak, yaitu menjamin hak anak untuk hidup, dan tumbuh dan berkembang semaksimal mungkin dalam semua aspek kehidupannya, termasuk aspek fisik, emosional, psikososial, kognitif,sosial, budaya; dan  e. Penghargaan terhadap pendapat anak, yaitu mengakui dan memastikan bahwa setiap anak memiliki hak untuk berkumpul secara damai, berpartisipasi aktif dalam setiap aspek yang mempengaruhi kehidupan mereka, untuk mengekspresikan  2. Nilai-Nilai nya adalah :  a. Menghormati hak asasi manusia termasuk hak-hak anak  b. Berorientasi pemberdayaan: yaitu peningkatan kemampuan warga sekolah/ madrasah termasuk anak menjadi arah kebijakan, program dan kegiatan;  c. Kemandirian; yaitu mengoptimalkan pendaya gunaan sumber daya yang dimiliki;  d. Keberlanjutan: yaitu mengutamakan penguatan lembaga yang ada dan mendukung;  e. Kearifan lokal: yaitu menggali dan mendaya gunakan kearifan lokal yang mendukung;  f. Kemitraan: yaitu berupaya melibatkan pemangku kepentingan termasuk anak secara individu maupun dalam kelompok untuk bekerja sama;  g. Inklusif: yaitu memperhatikan kepentingan warga sekolah terutama anak berkebutuhan khusus;  h. Relevan dengan kondisi keseharian anak: yaitu tanggap terhadap perubahan kebutuhan anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi keseharian anak;  i. Mengembangkan sistem berpikir kritis , kreatif, dan peduli: yaitu mendukung tumbuhnya sistem berpikir kritis, kreatif dan peduli sejak usia anak;  j. Kehati-hatian: yaitu menghindari munculnya kerentanan dan ketergantungan warga sekolah/madrasah termasuk anak terhadap sumber daya di luar diri; dan  k. Penegakan fungsi sekolah /madrasah: yaitu layanan prima PHPA senantiasa menjadi prioritas utama sekolah/madrasah termasuk dalam keadaan darurat. |